

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 1. Jenis/Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan peneliti adalah pendekatan kualitatif, yaitu salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya. Hal ini dapat mengarah pada penelitian tentang kehidupan, sejarah, perilaku seseorang atau hubungan-hubungan interaksional.<sup>2</sup>

Masalah dalam penelitian kualitatif harus dicari di lapangan, pada kejadian, fakta-fakta, orang-orang yang terlibat atau mengalami. Jadi, tidak dicarai dalam buku-buku teori atau pendapat para ahli. Secara umum dalam penelitian kualitatif terdapat hal-hal berikut:

- a. Data disikapi sebagai data verbal atau sebagai sesuatu yang dapat ditransposisikan sebagai data verbal

---

<sup>1</sup>Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif: Proses & Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012), 21.

<sup>2</sup>Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 15.

- b. Diorientasikan pada pemahaman makna baik itu merujuk pada ciri, hubungan sistematika, konsepsi, nilai, kaidah, dan abstraksi formulasi pemahaman
- c. Mengutamakan hubungna secara langsung antara peneliti dengan hal yang diteliti
- d. Mengutamakan peran peneliti sebagai instrumen kunci

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Alasan penulis memilih Desa Rembang ini, sangat menarik apabila diteliti karena dalam satu Desa hampir semua penduduk mempunyai bisnis bunga hias ini sebagai pekerjaan utama mereka. Peneliti juga tertarik pada bisnis bunga hias ini yang mampu menjadi sentral kios terbesar bunga hias di Kediri yang mampu membuka lapangan pekerjaan dan memberikan peluang pada masyarakatnya untuk bekerja. Sehingga perekonomian masyarakatnya bertambah dan mempengaruhi kesejahteraan hidupnya.

## 3. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber data asli.

Dalam penelitian ini data secara langsung diperoleh dari data pertama dilokasi penelitian atau obyek penelitian. Obyek penelitian ini adalah

para konsumen atau pelaku bisnis bunga hias di Desa Rembang dan Kepala Desa Rembang.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Observasi memiliki makna lebih dari sekadar teknik pengumpulan data. Namun dalam konteks ini, observasi difokuskan sebagai upaya peneliti mengumpulkan data dan informasi dari sumber data primer dengan mengoptimalkan pengamatan peneliti. Teknik pengamatan ini juga melibatkan aktivitas mendengar, membaca, mencium, dan menyentuh. Kegiatan observasi dibagi menjadi:<sup>3</sup>

- Observasi langsung: terjadi ketika pengobservasi hadir secara fisik dan memonitor secara persoalan yang terjadi. Pendekatan ini sangat fleksibel karena memungkinkan peneliti menanggapi dan melaporkan aspek yang muncul dari kejadian dan perilaku saat berlangsungnya kejadian. Pada bentuk ini peneliti bertindak sebagai partisipan, peneliti dituntut untuk ikut terlibat langsung dalam peristiwa yang diamati, sambil mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang dibutuhkan.
- Observasi tak langsung: terjadi ketika perekaman dilakukan dengan perangkat mekanis, fotografi, atau elektronik. Observasi tak langsung kurang fleksibel dibandingkan observasi langsung,

---

<sup>3</sup>Yully, Poppy, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 134.

tetapi mengurangi terjadinya pembiasan dan dapat pula mengurangi ketidakkonsistenan akurasi. Rencana pengumpulan data dalam observasi tidak langsung pada dasarnya menjawab pertanyaan “siapa, apa, kapan, bagaimana, dan dimana”. Hal itu pula yang harus dicatat oleh para observer saat melakukan kegiatannya.

Peneliti menggunakan metode observasi langsung, sehingga mendapatkan penjelasan yang lebih lengkap dan akurat tentang strategi bisnis bunga hias di Desa Rembang dalam mensejahterakan masyarakatnya.

b. Wawancara

Wawancara adalah tanya-jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh).<sup>4</sup>

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan petunjuk umum wawancara. Sebelum melakukan wawancara si peneliti diharapkan

---

<sup>4</sup>Supardi, Metodologi *Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 121.

membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu agar pertanyaan yang diajukan sesuai dengan informasi yang akan dicari, tetapi peneliti tidak terpaku dengan daftar pertanyaan yang telah dibuat peneliti sendiri. Peneliti dapat bertanya sesuai dengan daftar yang telah dibuat ataupun bisa menambahkan beberapa pertanyaan. Metode wawancara ini digunakan untuk menggali data dari informan peneliti.<sup>5</sup>

Wawancara dapat digunakan untuk menggali lebih dalam dari data yang diperoleh dari observasi. Dengan demikian tidak ada informasi yang terputus, antara yang dilihat dengan yang didengar serta dicatat. Komunikasi antara pewawancara dengan yang diwawancarai bersifat intensif dan masuk kepada hal-hal yang bersifat detail. Tujuannya untuk memperoleh informasi yang rinci dan memahami latar belakang sikap dan pandangan narasumber.<sup>6</sup>

Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada, 1) Penjual bunga hias beserta karyawannya, 2) Pembeli, 3) Kepala Desa Rembang guna memperoleh data tentang:

- Sejarah berdirinya bisnis bunga hias Desa Rembang
- Strategi bisnis bunga hias Desa Rembang

---

<sup>5</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 189.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 231.

- Strategi bisnis bunga hias dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim Desa Rembang

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>7</sup> Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi, simbol, artefak, foto, sektsa, dan data lainnya yang tersimpan.

Peneliti menggunakan metode ini untuk mencari data-data tentang:

- a. Sejarah berdirinya kios bunga hias di Desa Rembang
- b. Strategi bisnis bunga hias di Desa Rembang
- c. Strategi bisnis bunga hias dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim Desa Rembang

5. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan data lainnya untuk meningkatkan

---

<sup>7</sup>Dr. Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Press, 2017), 84

pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan suatu temuan bagi orang lain. sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>8</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga metode analisisnya melalui tiga tahap, yaitu:

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.<sup>9</sup>

Reduksi data juga dapat diartikan sebagai kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari apabila diperlukan.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 247.

<sup>10</sup> Rully, Popyy, *Metodologi Penelitian*, (PT Refika Aditama: Bandung, 2014), 155.

b. Penyajian data

Yakni penyajian sekumpulan informasi sistematis yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian tersebut dapat berbentuk matrik, grafik, jaringan, dan bagan.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan merupakan hasil akhir sebuah penelitian yang disusun sesuai dengan tujuan penelitian. Kesimpulan yang baik adalah jawaban atas perumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Dalam kesimpulan dikemukakan secara singkat dan padat tentang kebenaran dan terbuktinya suatu hipotesis atau sebaliknya.

Memahami langkah-langkah pokok yang umum dipakai berarti mendapatkan gambaran yang jelas tentang apa-apa yang harus disiapkan untuk menyelenggarakan suatu *research*. Langkah-langkah esensial dalam suatu *research* dapat disimpulkan sebagai berikut:<sup>11</sup>

- Menetapkan objek atau pokok persoalan
- Membatasi objek atau pokok persoalan
- Mengumpulkan data atau informasi
- Mengolah data dan menarik kesimpulan

---

<sup>11</sup>Beni Ahmad, *Metode Penelitian*, (CV. Pustaka Setia: Bandung, 2008), 110

- Merumuskan dan melaporkan hasil penelitian

## 6. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

### 1) Perpanjang Pengamatan

Perpanjang pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

## 2) Meningkatkan kecermatan/ketekunan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat semakin berkualitas.

## 3) Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yakni mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Dengan menggunakan teknik triangulasi, maka data yang akan diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti.

Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan

pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi.<sup>12</sup>

## 7. Tahap-tahap Penelitian

### a. Mengidentifikasi masalah

Suatu masalah merupakan suatu keadaan yang menyebabkan seseorang bertanya-tanya, berpikir, dan berupaya menemukan kebenaran yang ada. Fenomena masalah tersebut terjadi karena adanya sesuatu yang diharapkan, dipikirkan, dirasakan tidak sama dengan kenyataan, sehingga timbul “pertanyaan” yang menantang untuk ditemukan “jawabannya”. Atas dasar prinsip masalah tersebut, dalam mengidentifikasi masalah dapat muncul pertanyaan yang terkait dengan apakah, mengapa, dan bagaimana. Dari pertanyaan yang muncul tergambar substansi masalah yang terkait dengan pendekatan atau jenis penelitian tertentu.

### b. Pembatasan masalah/fokus penelitian

Sejumlah masalah yang diidentifikasi dikaji dan dipertimbangkan apakah perlu direduksi atau tidak. Salah satu pertimbangannya yaitu keluasan lingkup kajian, kajian yang terlalu luas memungkinkan adanya hambatan dan tantangan yang lebih

---

<sup>12</sup> Michael Quinn.P, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2006), 99.

banyak. Pembatasan masalah merupakan langkah penting dalam menentukan kegiatan penelitian. Meskipun demikian, pembatasan masalah penelitian kualitatif tidaklah bersifat kaku/ketat.

c. Penetapan fokus penelitian

Penetapan fokus berarti membatasi kajian. Dengan menetapkan fokus masalah berarti peneliti telah melakukan pembatasan bidang kajian, yang berarti pula membatasi bidang temuan. Menetapkan fokus berarti menetapkan kriteria data penelitian. Dengan pedoman fokus masalah seorang peneliti dapat menetapkan data yang harus dicari. Data yang dikumpulkan hanyalah data yang relevan dengan fokus penelitian.

d. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menemui sumber data. Hal-hal yang perlu diperhatikan saat melakukan pengumpulan data adalah menciptakan hubungan yang baik antara peneliti dengan sumber data. Hal ini terkait dengan teknik pengumpulan data yang akan digunakan misalnya observasi, wawancara, atau dokumentasi.

e. Pengolahan dan pemaknaan data

Pada penelitian yang lain pada umumnya pengolahan data dan pemaknaan data dilakukan setelah data terkumpul atau kegiatan pengumpulan di lapangan dinyatakan selesai. Analisis data kualitatif yang meliputi pengolahan dan pemaknaan data dimulai sejak peneliti

memasuki lapangan. Selanjutnya, hal yang sama dilakukan secara kontinu, saat pengumpulan sampai akhir kegiatan pengumpulan data secara berulang sampai data jenuh (tidak diperoleh lagi informasi baru).

f. Pemunculan teori

Teori berfungsi sebagai alat dan berfungsi sebagai fungsi tujuan. Teori sebagai alat dimaksudkan bahwa teori yang ada dapat melengkapi dan menyediakan keterangan terhadap fenomena yang ditemui. Teori sebagai tujuan mengandung makna bahwa temuan penelitian dapat dijadikan suatu teori baru.

g. Pelaporan hasil penelitian

Laporan hasil penelitian merupakan bentuk pertanggungjawaban peneliti setelah melakukan kegiatan pengumpulan data penelitian dinyatakan selesai. Dalam konteks yang seperti ini, pelaporan hasil penelitian memiliki nilai guna setidaknya dalam empat hal, yaitu (1) sebagai kelengkapan proses penelitian yang harus dipenuhi oleh para peneliti dalam setiap kegiatan penelitian. (2) sebagai hasil nyata peneliti dalam merealisasi kajian ilmiah. (3) sebagai dokumen autentik suatu kegiatan ilmiah yang dapat dikomunikasikan kepada masyarakat ataupun sesama peneliti.

(4) sebagai hasil karya nyata yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan bergantung pada kepentingan peneliti.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 109-110.